ABSTRAK

Knowledge management merupakan pengelolaan *knowledge* perusahaan dalam menciptakan nilai bisnis (*bussines value*) dan menghasilkan keunggulan kompetitif yang berkesinambungan (*sustainable competitive advantage*). Salah satu perusahaan yang telah menerapkan *knowledge management* adalah PT. PLN (Persero). Untuk mengetahui baik dan buruknya kinerja *knowledge management* di PT. PLN (Persero) maka perlu dilakukan pengukuran *knowledge management*.

Perancangan indikator melalui tahapan pada metode SECI yang terdiri dari empat tahap yaitu *socialization, externalization, combination,* dan *internalization. Socialization* adalah proses berbagi *tacit knowledge* dengan melakukan identifikasi awal. Interpretasi dari hasil *socialization* kemudian didokumentasikan dalam bentuk tulisan yang selanjutnya dikombinasikan untuk mencari *best practice* indikator dan formulasi. Tahap terakhir adalah menginformasikan kembali indikator dan formulasi tersebut. Pengukuran indikator *knowledge management* PT. PLN (Persero) dilakukan berdasarkan variabel *HRM Practices* menggunakan dimensi *assessment* sedangkan *knowledge sharing behavior* terdiri dari dimensi *knowledge collecting* dan *knowledge donating.*

Pengukuran indikator *knowledge management* PT. PLN (Persero) berdasarkan *HRM practices* dan *knowledge sharing behavior* menghasilkan 6 indikator. Dimensi *assessment* meraih skor 4 (baik), dimensi *knowledge collecting* meraih skor 1,5 (kurang) dan dimensi *knowledge donating* meraih skor 1 (sangat kurang).

Penelitian ini diharapkan dapat mengukur kinerja *knowledge management* di PT. PLN (Persero) sehingga dapat dilakukan perbaikan. Saran untuk penelitian selanjutnya perlu adanya penelitian dengan metode dan lokasi penelitian yang berbeda untuk variabel yang berbeda pula misalnya *human capital* serta dilakukan uji reliabilitas dan uji validitas terhadap alat ukur yang digunakan.

Kata kunci: *knowledge management*, pengukuran, SECI, *HRM Practices*, *knowledge sharing behavior*